

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian sebelumnya seperti penelitian Septi Wulandari yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Metode Brainstorming” juga terjadi peningkatan dan hasil penelitian peneliti dapat disimpulkan juga bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan keterampilan menulis siswa kelas IV dari siklus I dan siklus II melalui model *Brainstorming* di SDN 02 Sasak Ranah Pasisie. Peningkatan ini terjadi pada dua aspek yaitu aspek aktivitas siswa yang meningkat yang mana pada siklus I skornya hanya 36 dan meningkat pada siklus II yaitu 38. Begitu juga pada aspek keterampilan menulis anak yang mana siklus I skornya 54 dan meningkat pada siklus II dengan skor 64. Hal ini dapat terlihat sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan aktivitas siswa kelas IV dimana pada siklus I aktivitas siswa hanya 85,7 sedangkan pada siklus II 90,4 dengan kriteria baik, dari sini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus II menggunakan metode *Brainstorming* di kelas IV SDN 02 Sasak Ranah Pasisie.
2. Terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa kelas IV dimana pada siklus I keterampilan menulis anak-anak yaitu 53,66. Pada siklus II skor keterampilan menulis anak-anak adalah 65,33 dengan kriteria baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis anak menggunakan metode *Brainstorming* di kelas IV SDN 02 Sasak Ranah Pasisie.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Brainstorming dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis siswa di kelas IV.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan model *Brainstorming*:

1. Guru sangat bagus memakai metode Brainstorming dalam pembelajaran tetapi harus diperhatikan dalam langkah metode Brainstorming pada Identifikasi karna membutuhkan waktu agak panjang jadi guru harus bisa mengatur waktu agar tidak terjadi kebosanan untuk anak-anak dalam pembelajaran.
2. Siswa diharapkan untuk selanjutnya dalam keterampilan menulis lebih memperhatikan ketepatan ejaan serta dapat menggunakan kalimat yang efektif dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar pelaksanaan model *Brainstorming* dapat diaplikasikan di sekolah-sekolah lain serta sangat cocok menggunakan model Brainstorming ini baik itu di kelas rendah maupun tinggi

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Badriyah, M. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung:CV Pustaka Setia.
- Dalman, 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dananjaya, 2011. *Folklor indonesia, ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Husni, 2021. *Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. 2006. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Pamungkas, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan Anak*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supriyadi, dkk. 2002. *Menulis Tingkat SD*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Semi, M. A. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

- Sumantri. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo. 2001. *Starategi Tulis Pragmatik bagi Praktisi Bisnis dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Winanri, E.S., DAN Sri Harmini. 2011. *Matematika Untuk PGSD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.